

**PERSEPSI GURU UMUM TERHADAP PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA KESEHATAN
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 37 PEGAMBIRAN
KECAMATAN LUBUK BEGALUNG PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*



Oleh :

WIEKE OCTIA LASTRI
06 / 79812

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2009**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Persepsi Guru Umum Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani
Olahraga Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 37 Pegambiran
Kecamatan Lubuk Begalung Padang

Nama : WIEKE OCTIA LASTRI

BP/NIM : 2006 / 79812

Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Oktober 2008

Disetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Willadi Rasyid, M.Pd
NIP. 131582360

Drs. Yulifri
NIP. 131460203

Mengetahui :
Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Drs. Hendri Neldi, M.Kes
NIP. 131668605

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*

**PERSEPSI GURU UMUM TERHADAP PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA KESEHATAN
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 37 PEGAMBIRAN
KECAMATAN LUBUK BEGALUNG PADANG**

Nama : WIEKE OCTIA LASTRI

BP/NIM : 2006 / 79812

Program : S.1 (Strata Satu)

Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2009

Tim Penguji :

Ketua	:	Drs. Willadi Rasyid, M.Pd Drs	_____
Sekretaris	:	Y u l i f r i	_____
Anggota	:		_____
	:		_____
	:		_____

ABSTRAK

Wieke Octia Lastri, 2009 : “Persepsi Guru Umum Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 37 Pengambiran Kecamatan Lubuk Begalung Padang”

Penelitian ini dilaksanakan pada guru umum yang terdiri dari guru kelas satu sampai guru kelas enam di Sekolah Dasar Negeri 37 Pengambiran Kecamatan Lubuk Begalung Padang yang berjumlah 12 orang di tahun 2008. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru umum terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 37 Pengambiran Kecamatan Lubuk Begalung Padang.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara total sampling dimana seluruh guru umum dijadikan sampel yaitu sebanyak 12 orang. Pengambilan data dilakukan dengan cara membagikan angket yang diklasifikasikan menurut skala Likert dan dirancang sedemikian rupa sehingga bias menyebabkan informasi yang lebih objektif dari responden.

Hasil penelitian diperoleh dari analisis data penelitian menggunakan teknik distribusi frekuensi (statistic deskriptif) dengan perhitungan persentase $P = F/N \times 100 \%$. Dari analisis data diperoleh hasil persepsi guru terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 37 Pengambiran Kecamatan Lubuk Begalung Padang dengan perolehan rata-rata (mean) = 3,94 (78,8 %). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “persepsi guru umum terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan diklasifikasikan baik”.

Kata kunci : persepsi guru umum, pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Persepsi Guru Umum Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 37 Pegambiran Kecamatan Lubuk Begalung Padang”**.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Syahrial B, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
2. Bapak Drs. Hendri Neldi, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
3. Bapak Drs. Willadi Rasyid, M.Pd selaku pembimbing I sekaligus Penasehat Akademik dan Bapak Drs. Yulifri selaku Pembimbing II

4. Bapak Drs. Arsil, M.Pd, Drs. Hendri Neldi, M.Kes dan Drs. Nirwandi, M.Pd selaku Tim Penguji.
5. Bapak/Ibu Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
6. Bapak Kepala Sekolah, Bapak/Ibu Staf Pengajar SDN 37 Pagambiran Kecamatan Lubuk Begalung Padang
7. Rekan-rekan mahasiswa FIK UNP
8. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada suami tercinta beserta anakku tersayang yang menjadi sumber inspirasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2009

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Kegunaan Penelitian.....	5

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori	6
1. Persepsi guru umum.....	6
2. Pembelajaran pendidikan	10
B. Kerangka Konseptual	13
C. Pertanyaan Penelitian	14

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	16
B. Tempat dan Waktu Penelitian	16
C. Populasi dan Sampel	16
D. Jenis dan Sumber Data	17
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	18
F. Teknik Analisa Data.....	22

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif	24
B. Pembahasan.....	35

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	40
B. Saran.....	40

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Populasi Penelitian	17
Tabel 2.	Hasil uji reliabilitas kuisioner penelitian.....	20
Tabel 3.	Tingkat Kecenderungan Rata-Rata	22
Tabel 4.	Persepsi guru umum terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 37 Pengambiran Kecamatan Lubuk Begalung Padang	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Deskripsi mengenai konseptual antara persepsi guru umum terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan di sekolah dasar negeri 37 Pegambiran Kecamatan Lubuk Begalung Padang.....	14
Gambar 2.	Histogram Persepsi guru umum terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 37 Pengambiran Kecamatan Lubuk Begalung Padang.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi angket penelitian	43
Lampiran 2. Angket penelitian	44
Lampiran 3. Uji Validitas dan Reliabilitas	49
Lampiran 4. Data mentah penelitian.....	55
Lampiran 5. Tabel distribusi frekuensi Persepsi Guru Umum Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 37 Pengambiran Kecamatan Lubuk Begalung Padang.....	57
Lampiran 6. Nama-nama Guru SD Negeri 37 Pagambiran Padang	59
Lampiran 7. Izin Penelitian dari Fakultas.....	60
Lampiran 8. Izin Penelitian dari Kepala Sekolah	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Seperti yang dijelaskan dalam UU no. 20 tentang sistem pendidikan nasional (2005) bahwa:

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Dari kutipan di atas, dapat dikemukakan bahwa pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Persoalan yang muncul khususnya di dalam pembelajaran

pendidikan jasmani olahraga kesehatan adalah bagaimana membuat agar seorang guru harus mampu mengelola interaksi pembelajaran, mampu memahami hakekat belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar, bagaimana proses belajar berlangsung dan ciri-ciri belajar dalam berbagai bidang, yakni pengetahuan, pemahaman, perasaan, minat, sikap, nilai dan keterampilan. Dengan demikian guru akan mampu menentukan jenis gaya memimpin kelas yang akan dipakai. Hal ini akan mempengaruhi corak interaksi guru dan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, sangat diperlukan kompetensi seorang guru terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan di sekolah, meliputi tingkat pendidikan guru, waktu, alat dan fasilitas, penggunaan metoda, pemanfaatan media, persiapan guru, aplikasi kurikulum dan evaluasi hasil belajar, khususnya di sekolah dasar negeri (SDN) 37 Pegambiran Kecamatan Lubuk Begalung Padang. SDN 37 Pegambiran Padang memiliki 22 orang yang terdiri dari 10 orang guru bidang studi (3 orang guru penjas orkes) dan 12 orang guru umum (guru kelas I sampai kelas IV), dimana rata-rata tingkat pendidikannya dibawah strata I (S-I).

Proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan adanya interaksi dua arah antara siswa dengan guru. Siswa sebagai warga belajar, dan guru sebagai sumber belajar. Dalam hal ini guru tidak hanya bertugas sebagai pengajar, akan tetapi juga mendidik. Artinya, guru harus mampu mentransfer nilai-nilai yang dimiliki kepada siswanya. Nilai-nilai tersebut harus dapat diwujudkan dalam bentuk

tingkah laku sehari-hari. Oleh sebab itu sangat dibutuhkan proses pembelajaran yang baik dari seorang guru pendidikan jasmani olahraga kesehatan. Guru umum merupakan lingkungan terdekat guru pendidikan jasmani olahraga kesehatan di sekolah yang memiliki berbagai persepsi tentang bagaimana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan di sekolah, khususnya di SDN 37 Pegambiran Kecamatan Lubuk Begalung Padang. Untuk itu perlu adanya penelitian secara ilmiah untuk mengetahui pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan di sekolah dasar negeri 37 Pegambiran kecamatan Lubuk Begalung Padang.

B. Identifikasi Masalah

Dalam upaya pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan di sekolah dasar negeri 37 Pegambiran Kecamatan Lubuk Begalung Padang, terdapat banyak aspek yang terkait. Diantaranya;

1. Tingkat pendidikan guru umum
2. Pemahaman guru kelas terbatas terhadap penjas
3. Hubungan dengan guru olahraga kurang baik
4. Guru kelas kurang memaknai kurikulum penjas
5. Guru kelas kurang memaknai media yang dipergunakan oleh guru penjas
6. Tujuan yang harus dicapai.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang tercakup dalam penelitian ini, maka penulis merasa perlu untuk membatasinya agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan jangkauan pengetahuan peneliti, waktu, biaya serta sasaran yang diinginkan. Oleh karena itu penelitian ini dibatasi hanya melihat masalah “Persepsi Guru Umum Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 37 Pegambiran Kecamatan Lubuk Begalung Padang”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:

Bagaimanakah persepsi guru umum terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 37 Pegambiran berkenaan dengan :

1. Pandangan guru umum
2. Penggunaan metode
3. Pemanfaatan media

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan “Untuk mengetahui persepsi guru umum terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga di Sekolah Dasar Negeri 37 Pegambiran Kecamatan Lubuk Begalung Padang”.

F. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini nantinya diharapkan dapat berguna yaitu:

1. Untuk memenuhi salah satu syarat bagi peneliti dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bagi guru pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya di Sekolah Dasar Negeri 37 Pegambiran Kecamatan Lubuk Begalung Padang sebagai tenaga terampil yang menyentuh peserta didik pertama kali. Penelitian ini bermanfaat sebagai umpan balik terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan yang telah direncanakan sehingga informasi yang diperoleh dapat membantu dalam upaya penyempurnaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan selanjutnya.
3. Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa yang akan menjadi seorang guru, pada perpustakaan Jurusan Pendidikan Jasmani dan rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan pada pustaka pusat Universitas Negeri Padang.
4. Dapat memberikan informasi bagi para peneliti selanjutnya.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Persepsi Guru Umum

Persepsi adalah tanggapan atau penerimaan langsung dari suatu serapan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya (Poerwadarminta, 1984). Pendapat diatas menyatakan bahwa tingkah laku seseorang tidak ditentukan oleh kenyataan-kenyataan yang ada, tetapi tingkah laku ditentukan oleh kenyataan yang dirasakan oleh individu tersebut.

Selanjutnya menurut Pronggodigno (1986) menyatakan bahwa:

“Persepsi adalah proses mental yang menghasilkan bayangan pada individu sehingga dapat mengamati suatu objek atau peristiwa dengan jalan asosiasi dengan suatu ingatan tertentu, baik secara indera penglihatan, indera perasaan dan sebagainya sehingga bayangan itu dapat disadari”.

Dari kutipan diatas dapat dikemukakan bahwa persepsi lebih ditingkatkan pada objek peristiwa yang ada di lingkungan dan dapat dirasakan serta dilihat dengan panca indera. Sedangkan pendapat yang dikemukakan oleh sensorik stimulus mengenai persepsi menurut Rahmad (1985:64), persepsi adalah pengamalan tentang objek, peristiwa dan hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan atau persepsi memberikan makna pada inderawi”.

Pengertian diatas menitikberatkan pada bagaimana pengalaman seseorang terhadap objek atau peristiwa yang diperpsesi. Dengan pengalaman tersebut

seseorang akan memahami objek atau peristiwa, sehingga ada kesimpulan yang berarti tentang objek atau peristiwa itu. Selanjutnya Rahmad (1985:13) membatasi persepsi sebagai berikut: “persepsi adalah suatu proses menerima, menyeleksi, mengorganisasikan, mengartikan, dan memberikan reaksi kepada rangsangan panca indera”

Sedangkan menurut Sutermeister dalam Ananda (2004:8) mengatakan bahwa : “persepsi merupakan tingkah laku seseorang tidak ditentukan oleh kenyataan-kenyataan yang ada, tetapi tingkah laku ditentukan oleh kenyataan yang dirasakan oleh individu tersebut”

Berdasarkan uraian-uraian diatas dapat dikemukakan bahwa persepsi bukan hanya sekedar melihat, mendengar, meraba dan mencium suatu objek yang ada di lingkungan kita melalui pengindraannya, tetapi menuntut penyelesaian, pengorganisasian dan penilaian serta reaksi terhadap objek tersebut serta bagaimana seseorang bertindak laku ditentukan oleh bagaimana dia melihat kenyataan, bukan oleh kenyataan itu sebagaimana adanya.

Seseorang dalam mempersepsikan, menafsirkan dan memberikan arti kepada suatu rangsangan atau objek selalu menggunakan inderanya itu baik melalui pendengaran, merasa, meraba, penciuman, tanggapan pandangan terhadap objek yang akan dipersepsikan. Pandangan tersebut dapat berupa penilaian yang menyenangkan, menyedihkan, menolak atau menerima sesuatu yang dipersepsikan. Sedangkan intensitas penggunaan indera seseorang tersebut akan mempengaruhi persepsi seseorang. Oleh karena itu setiap individu yang

mempunyai pengalaman dan latar belakang berbeda, maka hasil persepsinya akan berbeda pula.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan persepsi tergantung pada faktor internal dan eksternal. Faktor tersebut yaitu :

- a. Ciri-ciri khas dari objek stimulus, yang terdiri dari nilai objek tersebut bagi orang yang mempersepsikan.
- b. Faktor-faktor pribadi, termasuk didalamnya ciri khas individu seperti taraf kecerdasan, minat, kesungguhan, emosi yang akan melahirkan rasa suka atau tidak suka terhadap objek yang bersangkutan.
- c. Faktor pengaruh kelompok, artinya respon orang lain dapat memberikan arah ke suatu tingkah laku kompromi.
- d. Faktor-faktor perbedaan latar belakang dan kultur.

Faktor internal yang mempengaruhi persepsi berkaitan dengan karakteristik yang terdapat dalam individu itu sendiri, seperti kecerdasan, emosi, minat dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan hal-hal yang terdapat di luar diri individu itu sendiri, seperti pengaruh kelompok dan ciri objek yang dilihatnya. Faktor lain yang mempengaruhi persepsi adalah : a) perhatian yang selektif, b) ciri-ciri ransang, c) nilai-nilai dan kebutuhan individu, d) pengalaman yang terdahulu (Hidayat, 1999: 16).

Berdasarkan uraian-uraian beberapa pendapat di atas yang menjelaskan pengertian persepsi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, dapat dikemukakan bahwa pendapat ini sudah mengarah kepada persepsi dalam dunia pendidikan dan pengajaran serta membicarakan masalah pendidikan. Penekanannya adalah

kepada guru umum di Sekolah Dasar Negeri 37 Pegambiran Kecamatan Lubuk Begalung Padang dalam melihat suatu objek secara konseptual yang kemudian munculnya tingkah laku dalam menilai tentang pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 37 Pegambiran Kecamatan Lubuk Begalung Padang.

Setiap guru umum memiliki pengalaman, intelegensi, pengetahuan, perhatian serta cara pandang yang berbeda terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan karena mereka terdiri dari guru-guru kelas dari kelas satu hingga kelas enam. Oleh sebab itu, guru umum juga akan mempunyai penilaian tersendiri terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan sesuai dengan karakteristik individu yang mengalaminya.

Kualitas guru yang dibentuk dari pengamalan latihan dan peningkatan pendidikan akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikannya. Hal ini berarti bahwa setiap guru harus menyadari profesinya secara mendalam dan mampu melaksanakan pembelajaran. Seperti yang dijelaskan oleh Masidyo (1995:5) bahwa “seorang guru yang baik adalah seorang guru yang antara lain memiliki kemampuan dasar keguruan, yakni kemampuan dasar personal, sosial dan profesional serta bertanggung jawab dalam tugasnya sebagai penyampai suatu mata pelajaran”.

Berdasarkan kutipan di atas dapat dikemukakan bahwa guna memenuhi harapan guru perlu memiliki seperangkat kemampuan yang dipersiapkan melalui tenaga kependidikan sesuai dengan harapan dan cita-cita bangsa. Oleh karena itu profesionalisme guru sebagai tenaga kependidikan perlu ditingkatkan.

2. Pelaksanaan pembelajaran

a. Penggunaan Metode

Langkah-langkah yang harus dipersiapkan oleh guru dalam pembelajaran di kelas juga perlu diteliti dengan menetapkan metode yang digunakan sehubungan dengan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan pengajaran yang jelas dan tepat akan membantu dalam merencanakan kegiatan pengajaran salah satunya dapat membantu penggunaan metode dalam pembelajaran yang dilakukan.

Metode disini diartikan sebagai cara yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan arti metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlansungnya pengajaran. Sehubungan dengan hal ini Nasution (1995: 9). menyatakan, guru dan murid harus mempunyai interaksi timbal balik dengan baik, sehingga murid mengerti dengan maksud dan tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Nana (1995: 22) metode adalah sebagai alat atau cara untuk mencapai suatu tujuan yang hendak dicapai. Hal itu sejalan dengan Bucher (1995) menyatakan, metode merupakan suatu prosedur atau cara mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah yang sistematis. Dengan begitu dalam suatu kegiatan pembelajaran, suatu tujuan terlebih dahulu harus dirumuskan menyusun metode.

Makin baik suatu metode makin efektif pula dalam pencapaiannya, tetapi tidak ada satu metodepun yang dikatakan paling baik dipergunakan bagi semua macam usaha pencapaian tujuan. Baik tidaknya atau tepat tidaknya suatu metode

dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor utama yang menentukan penggunaan metode adalah tujuan yang akan dicapai.

Metode pengajaran selain ditentukan atau dipengaruhi oleh tujuan, juga oleh faktor kesesuaian dengan materi (bahan), kemampuan guru dalam penggunaannya, keadaan peserta didik, dan situasi yang melingkupinya. Sejalan dengan hal ini, Rooijakkers (1988) menyatakan, bahwa metode mengajar harus menjamin tercapainya tujuan mengajar. Untuk itu guru harus mengetahui bagaimana cara mengajar, bahkan juga cara bertindak. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan suatu metode pengajaran harus memiliki relevansi dengan tujuan, relevansi dengan bahan, relevansi dengan kemampuan guru, dengan keadaan siswa, dan relevansi dengan situasi pengajaran.

b. Pemanfaatan Media

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, keberadaan alat fasilitas dan media mempunyai peranan yang sangat penting terutama untuk kelancaran jalannya proses pembelajaran. Sebagai seorang guru pendidikan jasmani harus mampu mengatasi segala persoalan keterbatasan alat fasilitas dan media olahraga, serta harus mampu pemanfaatan alat fasilitas dan media yang ada.

Menurut Hamalik (1993) bahwa media pendidikan adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Selanjutnya Prawoto (1987) menyatakan, media adalah segala sesuatu, baik benda maupun bukan benda, baik yang bersifat alami maupun yang bukan alami, yang mampu mengantarkan seseorang mempelajari atau melakukan kegiatan belajar. Dari

kedua pernyataan tersebut pada hakekatnya terdapat kesamaan arti media, yaitu media merupakan alat fasilitas membantu terjadinya proses, termasuk proses pembelajaran. Pada dasarnya pemilihan media atau alat fasilitas pengajaran hendaklah didasarkan atas pertanyaan yang berhubungan dengan tujuan instruksional, materi dan karakteristik media tertentu. Karena pemanfaatan alat fasilitas dan media selalu berhubungan dengan tujuan instruksional yang akan dicapai, metode yang akan digunakan, dan kemampuan guru dalam memanfaatkannya secara optimal.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung kepada bagaimana proses yang dialami siswa sebagai anak didik (Slameto, 1991).

Dalam proses pembelajaran praktek, siswa diberikan kesempatan untuk latihan berupa keterampilan dari ide dan konsepnya melalui contoh rangkaian gerak. Ciri umum dari semua keterampilan adalah adanya persyaratan untuk mengembangkan kelulusan gerak (koordinasi), dan pengaturan waktu (Annatino, 1980).

Berdasarkan uraian-uraian di atas, penguasaan keterampilan siswa dapat dilihat dari kemampuan melakukan gerak, kesesuaian hasil dan ketepatan waktu dalam penampilan. Oleh sebab itu pada saat siswa melakukan kegiatan, seyogyanya guru diharapkan membantu kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa, sehingga setahap demi setahap membawa siswa lebih mandiri. Pada tahap ini guru harus mengerti dan memahami keadaan siswa. Artinya di saat siswa diberi

kesempatan mencoba, terlebih dahulu menerapkan pengetahuan dan prosedur kegiatan.

Pada suatu proses kegiatan pembelajaran secara sengaja atau tidak pada akhirnya akan mengarah pada suatu hasil yang disebut dengan hasil pengajaran yang merupakan tujuan dari kurikulum. Tujuan ini hendaknya juga merupakan acuan bagi guru untuk menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Oleh sebab itu guru harus dapat menciptakan proses pembelajaran yang baik guna melihat perubahan berupa peningkatan kemampuan dalam bentuk penampilan atau keterampilan, bisa juga berupa perubahan sikap, perilaku, dan minat.

Agar proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan terlaksana, guru terlebih dahulu memahami kurikulum untuk dapat mengaplikasikannya dalam bentuk pengalaman yang bermakna bagi siswa. Harus ditentukan lebih dahulu dengan jelas apa yang akan diajarkan, sebab, apa, apa tujuannya, dan dalam urutan yang bagaimana.

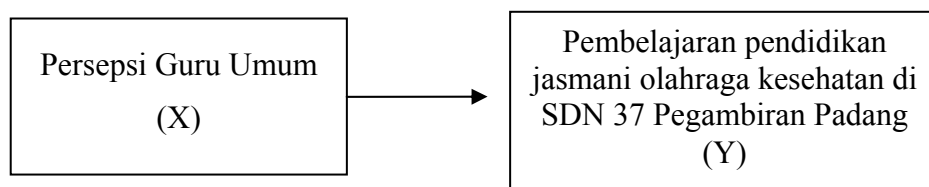
B. Kerangka Konseptual

Sesuai dengan kajian teori terdahulu dapat dipahami bahwa pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan di SDN 37 Pegambiran Kecamatan Lubuk Begalung Padang dapat dipengaruhi oleh pandangan guru umum, penggunaan metode dan pemanfaatan media. Tinjauan terhadap rancangan kegiatan pembelajaran, senantiasa perlu dilakukan untuk mengetahui kesesuaian dan kreativitas guru dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya keseluruhan informasi tentang pembelajaran perlu diperiksa objektivitasnya dengan menelaah keterkaitan antara data dan rancangan, pembelajaran dan hasil belajar. Informasi pembelajaran selanjutnya dipergunakan sebagai bahan untuk menilai pembelajaran yang bersangkutan sesuai dengan pendekatan yang dilakukan.

Dalam hal ini persepsi guru umum merupakan salah satu sumber informasi, dimana kemungkinan informasi yang diperoleh dari guru umum dapat dijadikan pertimbangan bagi guru pendidikan jasmani olahraga kesehatan, yang berkepentingan dengan usaha peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan di SDN 37 Pegambiran Kecamatan Lubuk Begalung Padang. Untuk mengetahui persepsi guru umum terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan tentunya telah mempunyai pandangan dan penilaian yang berbeda yang diperoleh nya melalui pengalaman maupun selama mengajar di sekolah yang sama.

Untuk lebih jelasnya gambaran keterkaitan kedua variabel di atas ada baiknya dijelaskan dengan suatu model hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat seperti gambar berikut ini:



Gambar 1 : Deskripsi mengenai konseptual antara persepsi guru umum terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan di sekolah dasar negeri 37 Pegambiran Kecamatan Lubuk Begalung Padang

C. Pertanyaan Penelitian

Dalam penelitian ini diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

“Bagaimanakah persepsi guru umum terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 37 Pegambiran Kecamatan Lubuk Begalung Padang”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan penelitian pada pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut “Persepsi guru umum terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 37 Pengambiran Kecamatan Lubuk Begalung Padang diklasifikasikan baik”. Hal ini ditandai dengan perolehan mean =3,94 (78,8 %).

B. Saran

1. Diharapkan pada guru pendidikan jasmani untuk dapat menyadari pentingnya pengembangan persepsi yang baik terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan.
2. Diharapkan kepada guru pendidikan jasmani untuk dapat memberikan informasi yang lengkap dan memberikan motivasi kepada siswa agar proses pembelajaran dapat tercapai secara efektif.
3. Diharapkan kepada guru pendidikan jasmani mengaplikasikan ilmunya, terutama pada penggunaan metode dan pemanfaatan media dalam kemajuan perkembangan ilmu pendidikan jasmani olahraga kesehatan.
4. Penelitian ini hanya terbatas pada persepsi guru umum terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 37 Pengambiran Kecamatan Lubuk Begalung Padang dan semoga dapat menjadi sumber informasi bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Trio (2004). *Persepsi Pemuda Terhadap Olahraga Bolavoli di Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok (Skripsi)*. Padang: FIK UNP.
- Annarino, A.A. (1980). *Curriculum Theory and Design in Physical Education*. Missouri : Mosby Company.
- Arikunto, Suharsimi (1990). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi (2002). *Prosedur Penelitian (Edisi Revisi V)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bakri, SD (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Barnadib, Imam (1996). *Beberapa Aspek Substansial Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Bucher, Charles A. (1995). *Foundation of Physical Education (Third Edition)*. New York : Mosby Company.
- Depdiknas. *UU. No. 20 (2005) Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Presiden Republik Indonesia.
- Ebel, R.L , dan Ffrisbie, D.A (1972). *Essentials of Education Measurement*. New York : Prentice Hall.
- Gagne, R.M. dan Briggs. (1979). *The Condition of Learning*. New York : Holt Rinehart and Winston.
- Hamalik, Oemar (1993). *Teknik Pengukuran Dan Evaluasi Pendidikan*. Bandung : CV. Madar Maju.
- Hidayat, Padma (1999). *Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Praktek Lapangan Program Penjaskes FIK UNP (Skripsi)*. Padang : FIK UNP.
- Imron, Ali (1995). *Pembinaan Guru di Indonesia*. Jakarta : PT. Pustaka Jaya.
- Luton, Rusli, dkk (2002). *Supervisi Pendidikan Jasmani (Konsep dan Praktik)*. Jakarta : Depdiknas Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Dirjen Olahraga.